

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan salah satu kebutuhan yang harus dimiliki oleh manusia karena dengan belajar manusia akan dapat berkembang dan dapat mengetahui apa yang belum diketahuinya. Belajar secara menyeluruh merupakan cara yang efektif dan alamiah bagi seseorang. Kita mengetahui bahwa otak dapat menyerap berbagai fakta, tetapi kerumitan bahasa yang digunakan dalam memahami informasi terkadang membuat anak tidak bebas bereksperimen dan bahkan membuat stres.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat juga sangat memberi dampak positif untuk siswa bisa bebas bereksperimen. Perlu juga diperhatikan metode pembelajaran yang sesuai agar bisa menarik perhatian siswa untuk semangat belajar fisika dan mendorong siswa untuk giat belajar sehingga kemajuan belajarnya meningkat. Seperti di SMP Negeri 6 Gorontalo tempat peneliti melaksanakan program PPL-2 kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran fisika dan konsep-konsepnya belum maksimal sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Hal ini didasari juga oleh guru yang masih memakai metode ceramah.

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat, dapat menjadikan siswa mencapai prestasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya, sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk belajar fisika dan tidak menganggap fisika sebagai pelajaran yang sulit bahkan menganggap bahwa pelajaran fisika merupakan pelajaran yang menyenangkan. Dalam pembelajaran siswa akan lebih termotivasi jika apa yang dipelajarinya menarik perhatiannya, relevan dengan kebutuhan siswa,

menyebabkan mereka puas dan menambah percaya dirinya sehingga hasil belajarnya akan sangat memuaskan.

Beberapa metode dan teknik pembelajaran mungkin sudah dilakukan oleh para pendidik untuk memberi pengaruh positif kepada siswa dengan menempatkan siswa secara nyaman dalam ruangan yang sejuk, memasang poster, menyediakan beraneka ragam alat peraga, menonjolkan informasi yang sangat penting, dan lain-lain. Menciptakan tindakan positif memang merupakan faktor penting dalam merangsang fungsi otak sehingga dapat menunjukkan dan menciptakan gaya belajar yang terbaik. Dengan metode dan teknik yang tepat, pendidik lebih menghemat energi, waktu, serta meningkatkan prestasi siswa. Walaupun hal ini tidak mudah dijalankan, namun dengan keyakinan, motivasi serta kemampuan yang dimilikinya, pendidik dapat secara kreatif mengembangkan dan menerapkan beraneka metode dan teknik membelajarkan dengan mengacu pada karakteristik siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang telah terbukti mampu mengoptimalkan hasil belajar adalah metode peta pikiran (*mind mapping*). Peta pikiran (*mind mapping*) adalah cara paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan data dari atau ke otak (Edward 2009: 64). Peta pikiran (*mind mapping*) merupakan salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa untuk belajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Dengan demikian, berdasarkan pemikiran di atas dapat ditarik suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Materi Perpindahan Kalor”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang ditemukan yaitu:

1. Penggunaan metode pembelajaran yang belum maksimal.
2. Guru masih menerapkan metode ceramah.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan secara umum yang dapat diambil yaitu bagaimanakah pengaruh penggunaan metode Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa? Untuk melihat pengaruh tersebut diperlukan pembandingan agar terlihat adanya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode Mind Mapping dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu rumusan operasionalnya adalah “ apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode Mind Mapping dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah pada materi perpindahan kalor.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh penggunaan metode Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa. Secara operasional tujuan penelitian ini untuk melihat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode Mind Mapping dengan siswa yang menggunakan metode ceramah.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam hal penggunaan metode yang menarik untuk dipakai dalam pembelajaran.

2. Jika penelitian menggunakan metode Mind Mapping ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa maka guru-guru bisa menggunakannya dalam memberikan materi di dalam kelas selain materi perpindahan kalor.